

LAGI RAME!



KAMU PASTI SUKA!



Gagasan Hebat atau Sekadar Retorika, Uji Kelayakan Caleg di Ruang



Retorika Politik: Pertarungan Sengit DPR RI Dapil III Banten



Perang Retorika dalam Kontestasi Politik: Keabadian Kata



Danang Satria Nugraha

Dosen - Pengajar di Universitas Sanata Dharma

FOLLOW

Selain mengajarkan ilmu bahasa dan meneliti fenomenanya di ruang publik, penulis gemar mengamati pendidikan dan dinamikanya.

HUMANIORA ARTIKEL UTAMA

Retorika Politik & Persepsi Publik

31 Desember 2023 21:17 | Diperbarui: 2 Januari 2024 05:00 | 336 21 5



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



Advertisement



Credit: AP Photo/Tatan Syuflana via thediplomat.com)



Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana



Email Anda

Daftar

A⁺ A⁻

"If by a "Liberal" they mean someone who looks ahead and not behind, someone who welcomes new ideas without rigid reactions, someone who cares about the welfare of the people-their health, their housing, their schools, their jobs, their civil rights and their civil liberties-someone who believes we can break through the stalemate and suspicions that grip us in our policies abroad, if that is what they mean by a "Liberal", then I'm proud to say I'm a "Liberal." John F. Kennedy, *Profiles in Courage*

Esai ini akan menjelajahi bagaimana teknik **retorika** digunakan dalam ranah **politik** untuk mempengaruhi persepsi dan sikap **masyarakat** terhadap isu-isu penting.

Dalam konteks ini, akan dianalisis bagaimana retorika politik memengaruhi pandangan publik serta bagaimana persepsi masyarakat dapat dipengaruhi oleh gaya berbicara dan strategi

POPULER

REKOMENDASI



- 1 **Pentingnya Membangun Kesadaran Politik di Kalangan**
Irvan Ulvatur Rohman | Dibaca 605
- 2 **Peran Media Sosial dalam Politik Kontemporer**
Irvan Ulvatur Rohman | Dibaca 565
- 3 **Pasang Foto Profil Maaf Sedang Cuti, Berlebihan atau**
Widha Karina | Dibaca 412
- 4 **Mencari Hikmah 2023 Melalui Resolusi 2024 Bagi Murid, Guru**
Eko Adri Wahyudiono | Dibaca 395
- 5 **Jelang West Ham vs Brighton: Nasib Mohammed Kudus Masih**
Greg Satria | Dibaca 316

Selengkapnya

NILAI TERTINGGI

21 5

Bu...
Gata...
X CLOSE

Advertisement

Pemantik Pertama

Bagaimana retorika politik dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu politik yang kompleks? Bisakah Anda memberikan contoh konkretnya dari peristiwa politik yang relevan?

Retorika politik memiliki kekuatan yang besar dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap isu-isu politik yang kompleks. Misalnya, melalui penggunaan teknik retorika seperti pemilihan kata, framing, dan narasi yang kuat, pemimpin politik dapat mengubah cara masyarakat melihat dan memahami suatu isu.

Sebagai contoh, dalam kasus perdebatan kebijakan ekonomi, pemimpin yang menggunakan retorika yang persuasif dan menarik dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap kebijakan tertentu, bahkan jika kebijakan tersebut memiliki konsekuensi yang kompleks atau kontroversial.

Dengan demikian, retorika politik tidak hanya mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap isu-isu politik, tetapi juga mampu membentuk sikap dan opini publik terhadap keputusan politik yang diambil.

Tentu, retorika politik memiliki peran yang sangat signifikan dalam memengaruhi persepsi masyarakat terhadap isu-isu politik yang kompleks.

Dalam ranah politik, penggunaan retorika tidak hanya sekadar penggunaan kata-kata yang tepat, tetapi juga merangkul strategi komunikasi yang dirancang secara cermat untuk mempengaruhi pendapat dan sikap masyarakat terhadap suatu isu.

Pemimpin politik dan figur publik sering menggunakan retorika yang kuat dan menarik untuk membentuk persepsi masyarakat.

Contohnya, dalam situasi krisis atau dalam memperjuangkan kebijakan tertentu, mereka mungkin menggunakan kata-kata yang emosional atau narasi yang menggugah untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan kepada publik.

Dalam proses ini, mereka mampu memanfaatkan retorika untuk membangun dukungan atau penolakan terhadap suatu kebijakan atau gagasan tertentu.

Selain itu, retorika politik juga bisa digunakan untuk mengalihkan



Kata Bijak Warren Buffet: Jika Gaji Satu-satunya Sumber

[Noer Ashari](#)



Terbalik...

[Herman Utomo](#)



Macro Puisi: Pasrah dan Penerimaan

[Bambang Syairudin](#)

TERBARU



Financial Technology : Tantangan dalam

[Azzahri Dinul Islami](#)

👁 0



Candu Game akan Membunuhmu

[Rianata AstamaPutra](#)

👁 0



Geowisata Danau Danurdana

[Ferdie](#)

👁 0



Komitmen Taat Aturan, Narapidana Tanda Tangan Surat

[Registrasi Lapas Magelang](#)

👁 2



Antusiasme Masyarakat dalam Menyambut Maulid Akbar di

[Nur Hayati](#)

👁 1

ARTIKEL UTAMA



Rumah

[Zahrotul Mujahidah](#) ✓

👁 195



Diakonia, Pelayanan Kecil yang Berdampak Besar

[Yulius Roma Patandean](#)

👁 221



Bagaimana Supaya Tugas KPPS Cepat Selesai dan Aman?

[Bude Ruri](#) ✓

👁 143

🟢 21 🟡 5 🟠 1 Selamat Datang 2024! Ini Ceri ✕ CLOSE

Contoh dari hal ini adalah saat sebuah isu politik yang esensial dikesampingkan oleh isu-isu yang lebih provokatif atau dramatis secara media.

Jadi, melalui penggunaan teknik retorika yang tepat, seperti framing yang kuat, penggunaan bahasa yang emosional, atau strategi komunikasi yang persuasif, retorika politik mampu secara signifikan mengubah persepsi dan pandangan masyarakat terhadap isu politik yang kompleks, bahkan mengarah pada pembentukan opini dan sikap yang berpengaruh terhadap keputusan politik.

Pemantik Kedua

Apa peran penting gaya berbicara dan strategi komunikasi politik dalam membentuk opini serta sikap masyarakat terhadap para pemimpin politik? Bagaimana hal ini mempengaruhi stabilitas politik suatu negara?

Gaya berbicara dan strategi komunikasi politik memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk opini dan sikap masyarakat terhadap para pemimpin politik serta kebijakan yang mereka usulkan.

Di Indonesia, seperti dalam banyak negara lain, penggunaan retorika yang efektif sering menjadi kunci dalam memperoleh dukungan masyarakat.

Misalnya, selama kampanye pemilihan umum, kandidat sering kali menggunakan retorika yang kuat untuk mengkomunikasikan visi, misi, dan janji-janji mereka kepada pemilih. Penggunaan kata-kata yang mempengaruhi emosi, narasi yang menggugah, serta janji yang menarik perhatian masyarakat dapat secara signifikan memengaruhi pendapat dan keputusan pemilih.

Selain itu, dalam konteks kebijakan publik, para pemimpin politik menggunakan strategi komunikasi yang cermat untuk menjelaskan dan membela kebijakan yang mereka usulkan.

Melalui retorika yang persuasif, mereka berupaya meyakinkan masyarakat tentang pentingnya kebijakan tersebut, meskipun pandangan masyarakat terhadap kebijakan tersebut mungkin bervariasi.

Penanganan krisis atau isu-isu sensitif juga menjadi momen di mana retorika politik berperan penting. Pemimpin politik

Dengan demikian, melalui gaya berbicara yang efektif dan strategi komunikasi politik yang tepat, retorika politik memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk opini, sikap, dan tindakan masyarakat di Indonesia terhadap pemimpin politik dan kebijakan yang mereka usung.

Lebih lanjut, gaya berbicara yang efektif dan strategi komunikasi politik yang cerdas memiliki dampak yang sangat besar dalam mempengaruhi opini dan sikap masyarakat terhadap pemimpin politik serta kebijakan yang mereka usulkan. Di Indonesia, seperti di banyak negara lain, retorika politik menjadi salah satu alat utama untuk memenangkan dukungan dan kepercayaan dari publik.

Saat kampanye pemilihan umum, kandidat politik sering menghadirkan pidato-pidato yang penuh dengan retorika persuasif untuk mencapai tujuan mereka. Penggunaan kata-kata yang memicu emosi, pembangunan narasi yang menginspirasi, serta penyampaian janji-janji yang menarik menjadi kunci dalam mempengaruhi pendapat dan keputusan pemilih.

Tidak hanya dalam ranah politik partai, tapi juga dalam penerapan kebijakan, retorika berperan penting. Pemimpin politik menggunakan teknik komunikasi yang cermat untuk menjelaskan dan membela kebijakan yang mereka usulkan kepada masyarakat. Melalui retorika yang persuasif, mereka berupaya meyakinkan masyarakat akan pentingnya kebijakan tersebut, meskipun pandangan masyarakat terhadap kebijakan tersebut mungkin bervariasi.

Tak kalah pentingnya, dalam penanganan krisis atau situasi sensitif, retorika politik menjadi instrumen penting dalam merespons dan mengelola situasi tersebut.

Pemimpin politik menggunakan gaya berbicara yang menenangkan atau menggerakkan masyarakat untuk merespons situasi darurat atau krisis. Retorika yang dipilih secara hati-hati bertujuan untuk membangun kepercayaan, solidaritas, dan memastikan kestabilan sosial.

Dengan demikian, melalui gaya berbicara yang efektif dan strategi komunikasi politik yang terencana, retorika politik memiliki peran yang signifikan dalam membentuk opini, sikap, dan tindakan masyarakat di Indonesia terhadap para pemimpin politik serta kebijakan yang mereka usung.

Sebagai perbandingan, berikut adalah tiga contoh spesifik berdasarkan fakta di Indonesia yang mendukung peran penting gaya berbicara dan strategi komunikasi politik dalam membentuk opini serta sikap masyarakat:

Kampanye Pemilihan Umum 2019: Saat kampanye Pemilihan Umum Presiden 2019 di Indonesia, kedua kandidat, Joko Widodo dan Prabowo Subianto, menggunakan retorika yang berbeda dalam mencapai dukungan.

Joko Widodo menekankan pencapaian ekonomi dan infrastrukturnya, memanfaatkan gaya berbicara yang sederhana namun tegas. Sementara itu, Prabowo Subianto menggambarkan visi alternatifnya dengan retorika yang membangkitkan semangat dan narasi keadilan sosial.

Gaya berbicara dan strategi komunikasi politik keduanya berbeda, namun keduanya berhasil mempengaruhi opini dan pilihan pemilih dengan cara yang berbeda pula.

Debat Publik tentang Kebijakan Ekonomi: Dalam diskusi atau debat publik tentang kebijakan ekonomi, para pemimpin politik menggunakan retorika yang kuat untuk mempengaruhi opini masyarakat. Contohnya adalah saat perdebatan tentang penerapan kebijakan ekonomi tertentu, seperti pengelolaan utang negara atau kebijakan fiskal, di mana gaya berbicara yang tegas dan penjelasan yang meyakinkan digunakan untuk mempengaruhi pandangan masyarakat.

Penanganan Krisis atau Bencana Alam: Respons pemerintah terhadap bencana alam seperti gempa bumi atau banjir sering disertai dengan strategi komunikasi yang kuat untuk mengkoordinasikan respons dan menenangkan masyarakat. Penggunaan retorika yang menggugah emosi dan narasi yang menekankan upaya penanganan darurat digunakan untuk membangun kepercayaan dan solidaritas di antara publik.

Dalam ketiga contoh tersebut, gaya berbicara dan strategi komunikasi politik memainkan peran yang krusial dalam membentuk opini, sikap, dan tindakan masyarakat di Indonesia. Retorika politik tidak hanya berperan dalam mempengaruhi pemilihan politik, tetapi juga dalam membentuk pemahaman dan tanggapan masyarakat terhadap isu-isu penting yang terjadi di negara tersebut.

dapat diambil untuk mengurangi efek negatif dari manipulasi retorika politik terhadap persepsi publik?

Evaluasi dampak retorika politik terhadap masyarakat merupakan aspek penting dalam memahami bagaimana komunikasi politik memengaruhi persepsi dan sikap publik. Adanya pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh retorika politik memungkinkan kita untuk mengevaluasi apakah efeknya bersifat positif atau negatif terhadap masyarakat. Di Indonesia, seperti di banyak negara lain, retorika politik dapat memengaruhi masyarakat secara signifikan.

Pentingnya evaluasi ini terletak pada pengenalan akan kemungkinan adanya manipulasi, penggunaan informasi yang tendensius, atau bahkan upaya untuk mengalihkan fokus dari isu yang sebenarnya penting. Evaluasi yang cermat memungkinkan kita untuk menilai apakah retorika politik yang digunakan membangun kesadaran masyarakat akan isu-isu krusial atau justru mengaburkan pemahaman mereka.

Selain itu, evaluasi ini juga memungkinkan kita untuk memahami apakah retorika politik yang digunakan telah mendorong inklusivitas, dialog yang konstruktif, dan penguatan nilai-nilai demokrasi dalam masyarakat atau justru memperkuat polarisasi dan perpecahan.

Mengidentifikasi dampak dari retorika politik terhadap masyarakat memungkinkan kita untuk mengambil langkah-langkah yang tepat, baik dalam meningkatkan pemahaman publik tentang isu-isu politik maupun dalam mengurangi efek negatif yang dapat timbul akibat manipulasi atau pemakaian retorika yang tidak etis.

Seiring dengan itu, evaluasi yang mendalam terhadap retorika politik juga dapat membantu masyarakat dalam membentuk sikap kritis terhadap informasi yang disampaikan oleh para pemimpin politik.

Salah satu hal penting yang perlu dievaluasi adalah apakah retorika politik memengaruhi partisipasi aktif masyarakat dalam proses politik atau justru mengurangi partisipasi tersebut.

Misalnya, retorika yang memicu polarisasi atau perpecahan bisa menyebabkan ketidakpercayaan terhadap proses politik dan mengurangi minat masyarakat untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan politik.

pesan politik kepada masyarakat.

Selanjutnya, evaluasi ini juga harus mempertimbangkan dampak retorika politik terhadap stabilitas sosial dan kesatuan nasional. Retorika yang memicu konflik antarkelompok atau menciptakan ketegangan sosial dapat merusak kerukunan dan stabilitas masyarakat, sementara retorika yang memperkuat semangat persatuan dan kebersamaan dapat mengukuhkan fondasi kesatuan bangsa.

Dengan demikian, evaluasi dampak retorika politik terhadap masyarakat tidak hanya mencakup aspek kepuasan terhadap pemerintah atau tingkat dukungan terhadap suatu kebijakan, tetapi juga melibatkan pertimbangan lebih luas terkait partisipasi politik, pemahaman isu politik, stabilitas sosial, dan kesatuan nasional.

Evaluasi ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi dampak yang kompleks dari komunikasi politik dan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman masyarakat serta meminimalisir dampak negatif dari retorika politik yang tidak membangun.

Catatan Penutup

Dalam kesimpulan, retorika politik memiliki peran yang kuat dalam membentuk pandangan dan sikap masyarakat terhadap isu-isu politik di Indonesia. Gaya berbicara dan strategi komunikasi politik yang digunakan oleh para pemimpin dan aktor politik memainkan peran krusial dalam membentuk opini, menggerakkan partisipasi, dan memengaruhi stabilitas sosial.

Namun, evaluasi dampak dari retorika politik harus menjadi bagian penting dalam pemahaman kita tentang dinamika politik. Penggunaan retorika yang cerdas dan bertanggung jawab dapat memperkuat kesadaran publik terhadap isu-isu krusial, merangsang partisipasi yang lebih aktif, serta membentuk pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang kebijakan publik.

Perlu diingat bahwa retorika politik yang tidak etis atau retorika yang memperkuat polarisasi dapat memiliki dampak negatif yang signifikan.

Oleh karena itu, evaluasi yang cermat terhadap dampak retorika politik di Indonesia harus terus dilakukan, baik oleh pemerintah,

Dengan memahami pentingnya retorika politik dan dampaknya terhadap persepsi masyarakat, diharapkan kita dapat membentuk lingkungan politik yang lebih inklusif, berdialog, serta memperkuat pondasi demokrasi di Indonesia.



Hogyan tüntessük el a ráncokat az arcról (házi módszer)
Carattia Cream 

HALAMAN: 1 2 3 4 5 6

LIHAT SEMUA



Lihat Humaniora Selengkapnya

BERI NILAI

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?

AKTUAL BERMANFAAT INSPIRATIF MENARIK MENGHIBUR

UNIK

NILAI TERBANYAK

MENARIK BERMANFAAT INSPIRATIF

Parlin Pakpahan
MENARIK

muhammad nurul
UNIK

Johanes Krisnomo
AKTUAL

SELENGKAPNYA (18)

 21 5   X CLOSE

Advertisement

Berkomentarlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

KIRIM



Johanes Krisnomo · 2 Januari 2024 08:53 | 11.jan.lalu

Mae Danang Satria

LIHAT SEMUA KOMENTAR (5)

KOMPASIANA ARENA



Ikutan isi survei ini dong!



Test Kuis



[FULL] KPK Tetapkan Eks Mentan SYL Tersangka, Beber Peran...

2 bulan yang lalu

TAG politik retorika masyarakat sosbud humaniora

KONTEN SPONSOR



Ha ízületi vagy hátfájása van, olvassa el ezt



Hogyan tüntessük el a ráncokat az arcról (házi módszer)



Ha van 100 Ft-ja, hamarosan 122500 Ft-ja lesz! Nézze meg!



Egy kígyóval aludt és amit reggel látott lesokkolta



1 csésze lefekvés előtt segít akár 20 kg leadni egy hónap alatt!



80 kg felett vagy? El fogod érni az 56 kg-ot! Recept

Artikel Terkait

Recommended by

Berbagai Penghargaan Bengkel AHASS, Bukti...

4 Tips Lebih Nyaman Berwisata ke Bromo,...

Jasmerah 2023 (Rihlah Akademik Abd Rahman...

Di Amerika Uang Pajak Justru Dikembalikan

Masjid Agung As-salam, Icon Kota Lubuk Linggau

Tips Mengembalikan Semangat Belajar Siswa...



11M

JARINGAN

KG MEDIA.ID

SYARAT DAN KETENTUAN

DEFINISI

KETENTUAN LAYANAN

KETENTUAN KONTEN

PENGUNAAN DAN HAK CIPTA

SANGGAHAN DAN PELAPORAN KONTEN

KETENTUAN PERUBAHAN

UNDANG-UNDANG ITE

PRIVACY POLICY

FAQ KOMPASIANA

KONTEN

TEKNIS DAN GANGGUAN

TIPS DAN TUTORIAL

BISNIS DAN KERJA SAMA

BANTUAN

KONTAK KAMI

Gedung Kompas Gramedia Palmerah Barat Unit II Lantai 6, Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270

☎ 6221 536 99 200

📠 6221 5360678

✉ kompasiana@kompasiana.com

Untuk Pengajuan Iklan Dan Kerja Sama Bisa Menghubungi:

kerjasama@kompasiana.com

© 2018 KOMPASIANA.COM. A SUBSIDIARY OF KG MEDIA. ALL RIGHTS RESERVED